



## Daerah Lamban Serap Anggaran Bakal Disanksi

**PONTIANAK** - Gubernur Kalimantan Barat, Sutarmidji mengungkapkan, mulai tahun depan pemerintah pusat bakal memberikan sanksi bagi daerah-daerah yang lamban dalam penyerapan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Untuk itu, ia mendorong seluruh jajaran pemerintah provinsi menyiapkan langkah-langkah percepatan mulai sekarang.

"Tahun depan (2023) akan diberikan sanksi oleh pemerintah pusat bagi pemerintah daerah yang lambat (menyerap anggaran). Tinggal pikirkan dari sekarang, bagaimana caranya (mempercepat), kita provinsi sudah mulai tender (untuk 2023)," ungkapnya.

◆ Ke Halaman 15 kolom 1

## Daerah Lamban Serap Anggaran Bakal Disanksi

Sambungan dari halaman 9

Untuk itu, Midji-sapaan karibnya meminta program-program yang bisa cepat di-realisasikan maka langsung dimulai lebih dulu. Seperti kegiatan-kegiatan perangkat daerah atau kedinasan yang tak perlu melalui proses tender, ia harap triwulan pertama sudah selesai dilaksanakan. Seperti di antaranya, pertemuan-

pertemuan, bimbingan teknis (bimtek), rapat koordinasi (rakor), dan lain sebagainya.

"Saya tekankan yang tidak melaksanakan kegiatan yang tidak perlu tender setelah triwulan satu, tak boleh dilaksanakan, karena sudah ada anggarannya, kecuali yang berkaitan dengan ulang tahun, peringatan hari ini itu, tetapi bimtek, pelatihan dan Diklatpim itu harusnya Januari, Februari,

Maret itu bisa," tegasnya.

Selain itu, untuk program-program yang harus melalui proses tender juga diminta dipercepat. Proses tender bisa dilakukan mulai dari sekarang untuk pelaksanaan tahun 2023 nanti.

Midji menyebut dari sisi pendapatan, Kalbar justru selalu berada di posisi tiga besar se-Indonesia. Namun khusus untuk belanja atau

serapan anggaran malah selalu lamban.

"Artinya dari sisi pendapatan kita (Kalbar) sudah bagus, tetapi dari sisi belanja susah, banyak faktor yang sebetulnya harus dipahami bersama. Saya tidak tahu sanksinya (serapan anggaran rendah) yang jelas yang namanya sanksi pasti merugikan, tidak ada sanksi yang menguntungkan daerah," tutupnya. (**bar**)